

Nama : Sina Amalia

NIM :1052211025

Judul : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku SADARI Di SMAN 9 Jakarta Timur Tahun 2025

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan kanker paling umum terjadi pada Wanita, terdapat 2,3 juta wanita terkena kanker payudara dan meninggal sebanyak 670.000 secara global. Tingginya angka kematian penyebab kanker payudara di Indonesia disebabkan oleh terlambatnya penanganan pada stadium dini. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) merupakan salah satu cara yang paling murah dan mudah untuk dilakukan sebagai cara mendeteksi kanker payudara. Tujuan: Diketahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Payudara dengan perilaku SADARI di SMAN 9 Jakarta Timur Tahun 2025. Populasi dan Sampel: Populasi penelitian sebanyak 264 remaja putri SMAN 9 Jakarta Timur, sampel penelitian sebanyak 79 siswi. Metode Penelitian: penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan desain penelitian metode deskriptif analitik dengan desain cross sectional , dan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Uji statistic menggunakan uji *Chi Square*. Hasil: Remaja putri memiliki pengetahuan baik sebanyak 55 (69,6%) responden, sikap positif remaja putri sebanyak 68 (73,4%) responden, dan remaja putri yang melakukan perilaku SADARI sebanyak 51 (64,6%) responden. Terdapat pengetahuan $P\text{-Value}= 0,011$ ($P<0,05$) dan sikap $P\text{-Value}= 0,001$ ($P<0,05$). Kesimpulan: Ada hubungan antara antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI di SMAN 9 Jakarta Timur tahun 2025. Saran: Diharapkan pihak sekolah bekerja sama dengan petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan mengenai SADARI untuk mendeteksi dini kanker payudara.

Kata Kunci : Remaja Putri, Kanker Payudara, Perilaku, SADARI

ABSTRACT

Nama : Sina Amalia

NIM :1052211025

Judul : The Relationship Between Knowledge and Attitudes of Young Women About Breast Cancer and Self-Examination Behavior at SMAN 9 East Jakarta in 2025

Breast cancer is the most common cancer in women, with 2.3 million women affected by breast cancer and 670,000 dying from it globally. The high mortality rate from breast cancer in Indonesia is due to delayed treatment at an early stage. Breast Self-Examination (BSE) is one of the cheapest and easiest methods for detecting breast cancer.

To determine the relationship between knowledge and attitudes of adolescent girls about breast cancer and BSE behaviour at SMAN 9 East Jakarta in 2025.

The study population was 264 adolescent girls at SMAN 9 East Jakarta, with a sample size of 79 female students.

This study employed a quantitative research method and a descriptive-analytical research design, utilising a cross-sectional approach and a purposive sampling technique. Statistical tests used the Chi-Square test.

55 (69.6%) adolescent girls had good knowledge, 68 (73.4%) had a positive attitude, and 51 (64.6%) practised breast self-examination (BSE). The knowledge P-Value was 0.011 ($P < 0.05$), and the attitude P-Value was 0.001 ($P < 0.05$).

There is a relationship between adolescent girls' knowledge and attitudes about breast cancer and BSE behaviour at SMAN 9 East Jakarta in 2025.

The school is expected to collaborate with health workers to provide education on BSE for the early detection of breast cancer.

Keywords: *Teenage Girls, Breast Cancer, Behaviour, SADARI.*